

PENDEKATAN SOSIOLOGIS DALAM STUDI ISLAM

Bayu Bambang Nurfaui,¹ Tera Muftihia Rahma,² Bela Putri Pertiwi³, Ernawati⁴
Siti Farhiyah Aliyati⁵

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Subang

^{1,2,3} Pendidikan Anak Usia Dini

Email : ¹bayubambangnurfaui@uinsgd.ac.id ²teramuftia03@gmail.com ³bellaputriperti8@gmail.com
⁴erna41950@gmail.com ⁵farhiyahali23@gmail.com

Abstrak

Berbagai tantangan yang dihadapi umat manusia saat ini menyoroti perlunya memandang agama sebagai sumber solusi holistik. Lebih dari sekadar simbol kebajikan, agama juga menyediakan kerangka konseptual yang efektif untuk mengatasi beragam isu kompleks yang kita hadapi. Dalam konteks ini, muncul panggilan untuk melampaui pemahaman agama yang terbatas pada kerangka teologis normatif dan mengintegrasikan pendekatan-pendekatan alternatif, termasuk pendekatan sosiologis, yang mampu memberikan jawaban praktis atas tantangan-tantangan yang muncul. Kehadiran pendekatan sosiologis menjadi semakin mendesak karena menawarkan perspektif yang lebih terbuka terhadap ajaran-ajaran agama yang relevan dengan konteks sosial yang kita hadapi. Dengan demikian, pendekatan-pendekatan ini membuka pintu bagi pemahaman agama yang lebih mendalam, tidak hanya sebagai pembimbing spiritual, tetapi juga sebagai instrumen yang diturunkan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial yang lebih luas.

Kata kunci: Peran agama, pendekatan teologis, pendekatan sosiologis, kompleksitas sosial.

Abstract

The various challenges faced by humanity today highlight the need to view religion as a holistic source of solutions. Beyond merely a symbol of virtue, religion also provides an effective conceptual framework for addressing the myriad complex issues we encounter. In this context, there is a call to transcend the understanding of religion limited to normative theological frameworks and to incorporate alternative approaches, including sociological ones, capable of providing practical answers to emerging challenges. The presence of sociological approaches becomes increasingly urgent as they offer a more open perspective on religious teachings relevant to the social contexts we face. Thus, these approaches open the door to a deeper understanding of religion, not only as a spiritual guide but also as an instrument derived to achieve broader social goals.

Keywords: Role of religion, theological approach, sociological approach, social complexity.

PENDAHULUAN

Pendekatan sosiologis menjadi kunci untuk mengungkap esensi agama, ditempuh karena bidang kajian agama menawarkan kerumitan yang dapat dipecahkan dengan cermat melalui prisma sosiologi. Sosiologi, sebagai ilmu yang membongkar lapisan-lapisan masyarakat termasuk struktur serta dinamika sosial yang kompleks, memungkinkan penganalisisan yang lebih mendalam terhadap berbagai aspek agama. Melalui pendekatan ini, agama dapat terbuka dan terurai lebih mudah karena karakter intrinsiknya yang terjalin dengan tujuan sosial. (Ajahari, 2017: 141). Sebagai contoh, ayat-ayat Al-Quran yang menggambarkan interaksi manusia dan akar penyebab penderitaan dapat didekripsi lebih baik dengan mempertimbangkan latar belakang sosial saat ajaran agama itu diberikan. Kisah Nabi Yusuf dalam Islam, dari seorang budak menjadi pemimpin di Mesir, menjadi cerminan perjalanan